

## Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila Kelas IV SD

Dyah Anggraini<sup>1</sup>, Rohana<sup>2</sup>, Imelda Ratih ayu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Palembang

Email : [dyhanggraini1122@gmail.com](mailto:dyhanggraini1122@gmail.com)<sup>1</sup>

[rohana@univpgri-palembang.ac.id](mailto:rohana@univpgri-palembang.ac.id)<sup>2</sup>

[imeldaratihayu@univpgri-palembang.ac.id](mailto:imeldaratihayu@univpgri-palembang.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pengembangan media *pop-up book* pada materi pengamalan sila-sila Pancasila yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE yang terdiri atas 5 tahap, yaitu *analysis, design, development, implementation dan evaluation*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 21 Palembang. Data penelitian ini diperoleh dari angket validitas, angket respon siswa, angket respon guru serta tes hasil belajar PPKn. Kriteria validitas didapatkan dari validator yang menilai dari tampilan media, penyajian materi dan penggunaan bahasa. Untuk kriteria kepraktisan didapatkan dari angket respon siswa dan angket respon guru. Sedangkan, kriteria keefektifan didapat dari tes hasil belajar siswa. Berdasarkan angket validasi dari tim ahli diperoleh skor presentase 89,7% dengan kategori sangat valid. Angket kepraktisan keseluruhan siswa diperoleh skor presentase 84,9% dengan kategori sangat praktis dan angket kepraktisan keseluruhan guru diperoleh skor presentase 87,2% dengan kategori sangat praktis. Hasil keefektifan keseluruhan siswa memperoleh skor 85,2% yang diperoleh dari tes hasil belajar PPKn materi pengamalan sila-sila Pancasila dengan kategori sangat efektif. Dengan demikian, hasil yang dikembangkan oleh peneliti bahwa media *pop-up book* yang telah dikembangkan sudah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

**Kata Kunci :** *Pengembangan, Pop-Up Book, Sila-sila Pancasila.*

### Abstract

This study aims to produce a pop-up book media development product on the material for the practice of the Pancasila precepts that meets valid, practical, and effective criteria. This research uses the type of development research (*research and development*). The development model in this study refers to the ADDIE model which consists of 5 stages, namely *analysis, design, development, implementation and evaluation*. The subjects of this study were fourth grade students at SD Negeri 21 Palembang. The research data were obtained from validity questionnaires, student response questionnaires, teacher response questionnaires and Civics learning outcomes tests. The validity criterion is obtained from the validator who assesses the appearance of the media, the presentation of the material and the use of language. For practicality criteria obtained from student response questionnaires and teacher response questionnaires. Meanwhile, the criteria for effectiveness are obtained from student learning outcomes tests. Based on the validation questionnaire from the expert team, a percentage score of 89.7% was obtained with a very valid category. The practicality questionnaire for all students obtained a percentage score of 84.9% in the very practical category and the teacher's overall practicality questionnaire obtained a percentage score of 87.2% in the very practical category. The results of the overall effectiveness of the students obtained a score of 85.2% which was obtained from the PPKn learning outcomes test on the practice of the Pancasila precepts in the very effective category. Thus, the results developed by researchers are that the pop-up book media that has been developed meets valid, practical and effective criteria.

**Keywords:** *Development, Pop-Up Book, Pancasila Precepts.*

## PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran yang efektif merupakan hal yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar agar memudahkan siswa dalam memahami materi serta informasi yang disampaikan oleh guru. Berkaitan dengan pentingnya media pembelajaran Fadhlil (2015, p. 24) menyatakan media merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam belajar, melalui media pembelajaran siswa dapat termotivasi hingga aktif baik secara fisik maupun psikis, memaksimalkan seluruh indera siswa dalam belajar dan membuat pembelajaran yang bermakna. Oleh karena itu, media pembelajaran harus dibuat kreatif serta inovatif agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Faktanya, berdasarkan observasi yang dilakukan pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri 21 Palembang yang dilaksanakan pada 21 Juni 2021 sampai 21 September 2021, terlihat bahwa proses pembelajaran PPKn yang terdapat pada buku tema, guru masih menjadi satu-satunya sumber belajar, pembelajaran masih bersifat menonton karena siswa hanya menerima pengetahuan yang disampaikan guru, kurangnya pemanfaatan media cetak yang nyata sehingga proses pembelajaran menjadi kurang bervariasi dan inovatif. Adapun guru hanya menggunakan media disekitar kelas dan lingkungan sekolah.

Dengan adanya informasi yang didapatkan mengenai sekolah dasar yang dituju untuk peneliti, bahwa guru dalam proses pembelajaran masih mengarah pada *teacher centered approaches* atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru mengajar hanya memberikan materi dilanjutkan pemberian latihan soal yang ada di buku siswa itu sendiri. Selama proses pembelajaran siswa hanya menyalin apa yang diperintahkan oleh guru. Siswa hanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan latihan soal dari buku siswa itu sendiri tanpa adanya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Siswa masih keliru dalam pemahaman materi yang diberikan guru khususnya pembelajaran PPKn dengan dikaitkannya materi dalam kehidupan nyata pada siswa, sedangkan dalam pembelajaran PPKn siswa membutuhkan contoh yang nyata, konkret dan dapat mengamalkan materi PPKn dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut, ketika pembelajaran dibuat kreatif dan inovatif serta bervariasi maka perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung peserta didik dalam belajar menggunakan pendekatan tematik. Media tersebut hendaknya dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, karakteristik peserta didik kelas IV SD Negeri 21 Palembang lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar yang lebih menarik dalam proses pembelajaran. Sehingga model pembelajaran harus ditunjang dengan media pembelajaran berbeda dari sebelumnya seperti media *pop-up book* bersifat nyata dan konkret untuk membantu proses pembelajaran yang aktif dan menarik siswa dalam pemahaman materi.

Dalam hal ini, Sentarik & Kusmariyati (2020, p. 212) menyatakan bahwa keberadaan media pembelajaran pada proses pembelajaran dipandang sangat perlu karena dengan didampingi media maka pembelajaran akan terasa menjadi lebih berkesan dan tidak monoton. Kemampuan peserta didik dalam proses belajar dapat melibatkan seluruh panca indra dengan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam berdiskusi serta dapat menciptakan kelas yang kondusif. Maharani, R. (2021, p. 23) mengatakan bahwa media *Pop-Up Book* ini dapat mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak serta dapat menimbulkan daya tarik anak untuk belajar karena bentuk dan warna di dalam *Pop-Up Book* menyajikan hal-hal baru di setiap halamannya.

Diyantari, Wiyasa, & Manuaba (2020, p. 12) *Pop-up Book* merupakan buku yang terdiri dari halaman-halaman yang dapat bergerak ketika halaman dibuka dan di dalam halaman-halaman tersebut terdapat gambar-gambar yang memiliki unsur tiga dimensi yang ditujukan agar pembaca tidak jenuh saat membaca. Media *Pop-Up Book* memiliki unsur tiga dimensi dengan bentuk-bentuk yang unik, menarik dan warna-warni didalamnya dapat menarik perhatian peserta didik untuk melihatnya sehingga membuat peserta didik merasa kagum setiap melihat isi halaman buku dan proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan maksimal.

Media *Pop-Up Book* ini dipilih dengan mempertimbangkan berbagai alasan yaitu a) media ini lebih menarik dibandingkan media sebelumnya yang hanya berupa media buku teks dan gambar biasa saja, b) penggunaan media yang mudah baik untuk pendidik atau peserta didik, c) media *Pop-Up Book* dapat menampilkan unsur tiga dimensi yang memberikan gambaran cerita secara nyata dengan ilustrasi gambar dan tulisan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media *Pop-Up Book* pada Materi Pengamalan Sila-Sila Pancasila Kelas IV SD Negeri 21 Palembang."

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Dimana peneliti akan membuat dan mengembangkan produk atau menghasilkan sebuah produk sebagai

media pembelajaran serta suatu solusi dari permasalahan yang berhubungan dengan pendidikan. Pada penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah media *pop-up book* materi pengamalan sila-sila Pancasila kelas IV SD.

### Model Pengembangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *pop-up book* pada materi pengamalan sila-sila Pancasila. Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima fase atau tahapan yang meliputi: analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) (Sugiyono, 2015, p. 200). Peneliti memilih model ADDIE dikarenakan model pengembangan ADDIE lebih efektif, dinamis dan mendukung kinerja program itu sendiri (Warsita, 2011, p. 7). Model ADDIE terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang artinya dari tahapan yang pertama sampai tahapan yang kelima dalam pengaplikasiannya harus secara sistematis dan tidak bisa diurutkan secara acak. Kelima tahapan ini sangat sederhana jika dibandingkan dengan model desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka model desain ini mudah dipahami dan diaplikasikan.

### Prosedur Pengembangan

#### a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis alasan perlunya pengembangan media pembelajaran baru, menganalisis kelayakan yang praktis dan syarat-syarat pengembangan media pembelajaran baru dengan keefektifan produk baru (Rahma & dkk, 2021, p. 38). Berdasarkan tahap analisis yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara 13 Desember 2021, media pembelajaran yang digunakan tidak variatif yaitu hanya menggunakan media bahan cetak berupa buku teks dan LKS saja sehingga membuat peserta didik kurang bersemangat saat pembelajaran berlangsung.

#### b. Tahap Desain (*Design*)

1. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh bahwa SD Negeri 21 Palembang lebih didominasi menggunakan media buku teks dan LKS.
2. Menyusun rencana pembuatan media yang diawali dengan menyusun kerangka pembuatan media *pop-up book*. Acuan dalam penyusunan media *pop-up book* adalah spesifikasi produk yang telah dibuat. Langkah kedua menyusun kerangka pembuatan media, setelah itu peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan seperti gunting, *double tape*, penggaris, lem fox, solasi, *foam art* dan desain gambar.

#### c. Tahap Pengembangan (*Development*)

1. Peneliti menggabungkan bahan-bahan yang sudah terkumpul sesuai dengan pembuatan media. Setelah itu peneliti mengoreksi ulang media hasil pengembangan sebelum divalidasi, jika sudah sesuai selanjutnya produk telah siap untuk divalidasi.
2. Membuat angket validitas produk untuk ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, angket untuk respon guru dan peserta didik. Angket validitas produk ahli terdiri dari aspek pewarnaan, pemakaian kata atau bahasa, grafis dan desain. Angket validitas materi terdiri dari aspek pembelajaran, kurikulum, isi materi, interaksi, umpan balik, penanganan kesalahan. Angket respon guru terdiri dari beberapa aspek penilaian yang meliputi: aspek pembelajaran, kurikulum, isi materi, interaksi, umpan balik, penanganan kesalahan. Sedangkan angket respon peserta didik terdiri dari pengoperasian atau penggunaan media, reaksi pemakaian, dan fasilitas pendukung atau tambahan.
3. Validasi desain media pembelajaran *pop-up book* yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Tujuan dilakukan validasi untuk mendapatkan penilaian dan saran dari ahli media, ahli materi serta ahli bahasa mengenai kesesuaian materi dan tampilan media.
4. Setelah mendapat masukan dari para ahli dan divalidasi, maka diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki produk yang dikembangkan. Produk yang sudah direvisi dan mendapat predikat baik, maka produk tersebut dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi.

#### d. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi dilakukan pada kelas IV SD Negeri 21 Palembang sebanyak 22 peserta didik yang terdiri kelompok kecil dan kelompok besar. Selama uji coba berlangsung, peneliti membuat catatan tentang kekurangan dan kendala yang masih terjadi ketika produk tersebut diimplementasikan, selain itu peserta didik juga diberi angket respon mengenai penggunaan media pembelajaran *pop-up book*. Peserta didik juga diberikan soal tes setelah penggunaan media untuk mengetahui keefektifan media.

#### e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah proses untuk menganalisis media pada tahap implementasi masih terdapat kekurangan dan kelemahan atau tidak. Apabila sudah tidak terdapat revisi lagi, maka media layak digunakan.

## Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal spesifik yang memerlukan jawaban mendalam dari responden dalam hal ini adalah guru dan peserta didik kelas IV mengenai media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran.

### b. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media yang dikembangkan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi dan angket untuk mengetahui respon. Angket validasi digunakan memperoleh penilaian kevalidan dari tim ahli mengenai media yang telah dibuat. Sasaran angket validasi media pembelajaran ini ditujukan pada 1 ahli materi dan 1 ahli media. Subjek uji coba ahli ini memiliki kriteria secara akademis, yaitu dosen ahli materi merupakan dosen mata kuliah pembelajaran dan dosen ahli media merupakan dosen media dan sumber belajar yang memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun. Hasil dari validasi produk oleh tim ahli selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan agar menghasilkan media yang lebih baik. Angket respon guru dan peserta didik digunakan untuk mengetahui kepraktisan media yang dikembangkan. Angket respon guru dan respon peserta didik diberikan setelah penggunaan media atau pada tahap implementasi.

### c. Tes

Tes dilakukan pada tahap implementasi pada bulan Oktober, yaitu tes hasil belajar. Tes hasil belajar biasanya disebut dengan tes prestasi belajar, mengukur hasil belajar yang dicapai peserta didik selama kurun waktu tertentu. Selain mengukur hasil belajar, dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui keefektifan media *pop-up book* yang dikembangkan. Keefektifan dilihat dari ketuntasan hasil belajar peserta didik berdasarkan KKM yang ditentukan yaitu 75 sesuai dengan standar KKM nasional.

### d. Dokumentasi

Pengumpulan data ini digunakan untuk melengkapi data hasil implementasi media, foto berkaitan dengan pelaksanaan implementasi media pembelajaran yang dikembangkan serta hasil validasi dan hasil uji coba lapangan pada media *pop-up book* materi pengamalan sila-sila Pancasila kelas IV SD Negeri 21 Palembang.

## Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian. Terdapat wawancara terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan tujuan yang ingin diketahui, kemudian wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan hanya menggunakan permasalahan sesuai kebutuhan penelitian. Wawancara dilakukan peneliti secara tatap muka saat melaksanakan studi pendahuluan untuk menganalisis kebutuhan terhadap produk yang dikembangkan. Kemudian wawancara selanjutnya dilakukan pada saat tahap uji coba *one-to-one* untuk mengetahui pendapat siswa tentang produk yang dikembangkan.

### 2. Lembar Angket

Kisi-kisi instrument dibuat untuk dijadikan sebagai pedoman dalam membuat instrument uji kevalidan. Berikut ini kisi-kisi instrument lembar angket validasi ahli berisi penilaian kualitas media, penyajian materi dan bahasa dengan menggunakan penilaian skala *likert*.

### 3. Angket Validasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket yang berisi penilaian untuk memvalidasi media pembelajaran yaitu penilaian ahli media, ahli materi dan ahli bahasa.

## Teknik Analisis Data

### a. Teknik Analisis Data Kevalidan

Teknik analisis data kevalidan disini untuk menguji kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan dan menguji kesesuaian media dengan materi. Jawaban angket validasi ahli menggunakan skala *Likert*, variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Skala *Likert* yang digunakan terdiri dari lima kategori yang dijadikan pada tabel berikut ini:

Skor rata-rata kevalidan dapat menggunakan rumus persentase sebagai berikut: (Mardhatillah & Trisdania, 2018, p. 94)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai Validasi  
f = Perolehan Skor yang didapat  
N = Skor Maksimal

b. Teknik Analisis Data Kepraktisan

Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dari hasil angket respon guru dan peserta didik kemudian di analisis menggunakan data kuantitatif untuk menguji kepraktisan produk yang sedang dikembangkan. Pengskoran yang digunakan dalam penilaian respon guru dan peserta didik, data yang didapat menggunakan penilaian skala *likert*, sebagai berikut:

Skor rata-rata kepraktisan dapat menggunakan rumus persentase sebagai berikut: (Mardhatillah & Trisdania, 2018, p. 94)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai kepraktisan  
f = Perolehan Skor yang didapat  
N = Skor Maksimal

c. Teknik Analisis Data Keefektifan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengelola data berupa skor penilaian menguji keefektifan media *pop-up book* dilakukan dengan cara tes soal pilihan ganda kepada siswa kelas IV SD Negeri 21 Palembang. Adapun langkah-langkah penilaian, sebagai berikut:

- Membuat tes soal yang terdiri 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan.
- Menghitung jumlah skor yang didapat siswa.
- Menghitung nilai setiap siswa.
- Perhitungan melalui rumus berikut: (Hutapea, 2019)

$$KK (\%) = \frac{\sum ST}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

KK (%) = Ketuntasan klasikal  
ST = Jumlah peserta didik yang tuntas KKM  
n = Banyaknya seluruh peserta didik

- Melakukan perhitungan rata-rata kriteria keefektifan menggunakan skala *likert*, berikut ini: Media *pop-up book* yang dikembangkan peneliti dikategorikan efektif apabila hasil analisis belajar peserta didik mencapai ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$  dari jumlah peserta didik di kelas yang mencapai skor  $\geq 75$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap *Analysis* (Analisis)

a. Analisis Siswa

Analisis siswa yang dilakukan peneliti dengan cara mewawancarai Ibu Umami Kalsum, S.Pd selaku wali kelas IV SD Negeri 21 Palembang pada tahap pendahuluan guna mengetahui permasalahan yang siswa alami dalam penggunaan media cetak yang nyata dalam membantu proses pembelajaran PPKn kelas IV. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa siswa kelas IV.C belum maksimal dalam memahami materi pengamalan sila-sila Pancasila yang terdapat pada buku tema, guru masih menjadi satu-satunya sumber belajar, pembelajaran masih bersifat menonton karena siswa hanya menerima pengetahuan yang disampaikan guru. Siswa hanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan latihan soal dari buku siswa itu sendiri tanpa adanya media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga siswa cenderung pasif dalam pembelajaran berlangsung. Adapun guru hanya menggunakan media disekitar kelas dan lingkungan sekolah.

b. Analisis Materi

Analisis materi berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada materi pengamalan sila-sila Pancasila di Tema 1 Indahya kebersamaan, subtema 1 keberagaman budaya bangsaku dan pembelajaran ke-2, di dalam materi ini terdapat implimentasi pengamalan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan terkaitnya setiap lambang Pancasila yang memiliki keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia.

c. Analisis Tujuan Pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar (KD) pada materi pengamalan sila-sila Pancasila, maka tujuan pembelajaran yang harus dicapai ada dua tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mengetahui informasi penting tentang keberagaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia dan agar siswa mampu aktif berdiskusi dan paham menjelaskan makna bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

**Tahap Design (Perancangan)**

a. Menyusun *Design* Kebutuhan Pembuatan Media *Pop-Up Book*

Pada tahap awal, peneliti menggunakan aplikasi *paint* untuk membuat desain kebutuhan media *pop-up book*. Kemudian, peneliti menyusun desain kebutuhan media *pop-up book* dengan memperhatikan materi yang akan dibahas, kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam hal ini, materi yang akan dipelajari adalah materi pengamalan sila-sila Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Kompetensi dasar (KD) yang digunakan adalah kompetensi dasar (KD) 3.4 dan 4.4 yang isinya mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. Selanjutnya, indikator pencapaian yang digunakan adalah 3.4.1, 3.4.2, 4.4.1 dan 4.4.2 yaitu, menjelaskan, menyimpulkan, membuat dan menampilkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan, serta memiliki tujuan pembelajaran dengan memahami informasi serta aktif berdiskusi siswa mampu mempresentasikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat dalam persatuan dan kesatuan di depan kelas.

b. Menetapkan *Design* Spesifikasi Media *Pop-Up Book*

Pada tahap awal, peneliti menggunakan aplikasi *paint* untuk membuat kerangka desain media *pop-up book*. Kemudian, peneliti menyusun desain secara spesifikasi atau secara keutuhan dengan memperhatikan langkah-langkah cara membuat media *pop-up book* di awal penggunaan media *pop-up book* yang nantinya akan memudahkan siswa menggunakan media tersebut. Di bawah ini desain secara keutuhan seluruh desain media *pop-up book* yang telah di buat.

**Tahap Development (Pengembangan)**

Setelah pembuatan media *pop-up book* selesai, tahap yang harus dilakukan selanjutnya yaitu media *pop-up book* divalidasi oleh validator yang terdiri dari tiga dosen dalam menilai kualitas tampilan media dan penyajian materi dan bahasa yang sudah di desain peneliti. Dalam validasi ini, validator juga memberikan komentar untuk perbaikan media *pop-up book*, kemudian pada bagian akhir validator juga memberikan kesimpulan keseluruhan tentang media *pop-up book*.

**Tahap Implementation (Implementasi)**

a. Uji Coba Satu-Satu (*One to One*)

Untuk mengetahui kepraktisan media *pop-up book* yang dikembangkan, tahap selanjutnya yaitu uji lapangan *one-to-one* sebanyak 3 siswa. Waktu pelaksanaan *one-to-one* pada tanggal 26 Oktober 2022, kegiatan diawali dengan memberikan arahan kepada siswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen pengambilan data pada uji coba *one-to-one* menggunakan angket respon siswa dan guru terhadap penggunaan media *pop-up book*. Pada tahap uji coba lapangan *one-to-one* kegiatan siswa diawali dengan melihat media *pop-up book* dan mengikuti setiap arahan saat uji lapangan berlangsung. Dengan mendengar penjelasan di depan kelas materi pengamalan sila-sila Pancasila pada setiap halaman media *pop-up book* yang dibuka, siswa melanjutkan untuk tanya jawab setelah penyampaian materi. Setelah itu, siswa diarahkan untuk mengerjakan soal pertanyaan yang diberikan, diakhir pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* siswa diarahkan untuk mengisi angket respon siswa terhadap penggunaan media *pop-up book*.

b. Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group*)

Tahap uji *small group* yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2022. Subjek uji coba *small group* terdiri dari 6 siswa yang tidak terlibat dalam uji coba *one-to-one*. Uji coba kelompok kecil (*small group*) menggunakan instrument penelitian yaitu berupa angket respon siswa terhadap penggunaan media *pop-up book*. Angket respon siswa digunakan untuk melihat praktis tidaknya suatu produk yang dikembangkan. Kegiatan diawali dengan memberikan arahan kepada siswa mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan terdiri dari pembukaan, proses pembelajaran, pengisian angket respon siswa dan penutup.

c. Uji Coba Lapangan

Tahap uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari media *pop-up book* yang telah dikembangkan peneliti terhadap materi pengamalan sila-sila Pancasila kelas IV SD Negeri 21 Palembang. Pada tahap uji coba lapangan, menggunakan 22 siswa kelas IV.C. Dalam penerapannya menggunakan teknik tes berupa *posttest* setelah penggunaan media *pop-up book* dalam proses

pembelajaran berlangsung. Setelah itu siswa diarahkan untuk mengerjakan *posttest* berupa soal yang berjumlah 15 terdiri dari 10 pilihan ganda dan 5 uraian.

#### **Tahap *Evaluation* (Evaluasi)**

Tahap evaluasi ini adalah tahap evaluasi terhadap pengembangan media *pop-up book* yang dilakukan peneliti mulai dari tahap analisis siswa, analisis materi, analisis tujuan pembelajaran. Selanjutnya mendesain produk yang akan dikembangkan sampai pada tahap *development* untuk mengembangkan media *pop-up book* dari desain sebelumnya, kemudian tahap *implementation* yang dilakukan peneliti untuk menerapkan media *pop-up book* tersebut dalam proses pembelajaran. Pada tahap evaluasi model pengembangan ADDIE. Dimana pada tahapan ini peneliti menyesuaikan dan memperbaiki produk media *pop-book* sesuai dengan saran dan kritikan dari validator media, materi, bahasa dan angket respon siswa. Hasil evaluasi dari para ahli dan angket respon siswa, antara lain:

- a. Perbaikan penulisan *cover* pada media.
- b. Penambahan penjelasan materi.
- c. Perbaikan bahasa yang mudah dipahami siswa.
- d. Penambahan gambar yang menarik pada media.

#### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) untuk menghasilkan suatu produk. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan penelitian yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran *pop-up book* materi pengamalan sila-sila Pancasila kelas IV sekolah dasar.

Media *pop-up book* merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat penting dan dapat mendukung dalam proses pembelajaran berlangsung. Menurut Maharani, R. (2021) mendefinisikan bahwa media *pop-up book* sebagai arahan yang digunakan siswa untuk dapat mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak serta dapat menimbulkan daya tarik anak untuk belajar dengan adanya berbagai macam warna dan bentuk gambar yang disajikan setiap halaman pada media *pop-up book* tersebut semenarik mungkin sehingga siswa merasa kagum dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil analisis data di atas didapatkan media pembelajaran *pop-up book* materi pengamalan sila-sila Pancasila yang valid, praktis dan memiliki keefektifan yang sangat baik digunakan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Putriningsih (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji kelayakan oleh para ahli pengembangan media *pop-up book* yang dikembangkan menyatakan valid atau layak digunakan pada proses pembelajaran dan respon peserta didik terhadap media termasuk kategori sangat bagus.

Pengembangan materi dalam media *pop-up book* yang akan dikembangkan adalah materi pengamalan sila-sila Pancasila yang diambil dari berbagai sumber dan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian, tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Kemudian, dirangkum dan dimasukkan sebagai pokok materi pada media pembelajaran *pop-up book*. Setelah itu, peneliti membuat perancangan desain media *pop-up book* secara keseluruhan seperti *cover*, penyajian bahasa, kegrafikan, teks, warna dan gambar pada media.

Peneliti melakukan penilaian kualitas media *pop-up book* ke validator dengan mendapatkan nilai data dari penilaian angket yang telah diberikan. Validasi ini dilakukan untuk menilai kualitas media *pop-up book* dalam segi tampilan media, penyajian materi dan penggunaan bahasa. Validator I (DBI) memperoleh skor 159 dari 195 dengan presentase sebesar 90,8%, validator kedua (AD) memperoleh skor 155 dari 150 dengan presentase sebesar 88,5%, serta penilaian ketiga (MP) memperoleh skor 157 dari 180 dengan presentase sebesar 89,7%. Sehingga, total keseluruhan dari ketiga validator yaitu memperoleh skor 471 dari 525 dengan presentase sebesar 89,7% yang masuk dalam kategori sangat valid. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2021) yang memperoleh validitas para ahli dengan presentase 91,37%, Putra & Putriningsih (2021) yang memperoleh validitas para ahli presentase 94,71% dan penelitian yang dilakukan oleh Febriani & dkk (2022) dengan memperoleh validitas para ahli dengan presentase 89,41% layak untuk digunakan.

Setelah pengembangan media *pop-up book* dinyatakan valid, tahap yang dilakukan selanjutnya adalah uji coba *one to one* dan *small group* dengan pengumpulan data berupa angket respon siswa dan angket respon guru. Pada tahap uji coba *one to one* dan *small group* sebanyak 9 siswa kelas IV dengan perolehan skor presentase sebesar 84,9% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan, untuk angket respon guru di isi oleh 3 guru wali kelas IV dari kelas IV.A, IV.B, IV.C dengan perolehan keseluruhan skor angket respon guru sebesar 87,2% dengan kategori sangat praktis. Sehingga perolehan data yang diperoleh dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji coba lapangan (*posttest*). Hal ini sejalan dengan penelitian (Damayanti, 2021), (Putra &

Putriningsih, 2021), (Febriani & dkk, 2022) dimana produk yang dikembangkan dinyatakan pada kategori sangat praktis pada tahap *one to one* dan *small group*, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran.

Selanjutnya, dilakukan uji coba lapangan, masuk pada tahap uji coba lapangan berbentuk *posttest* yang pengumpulan datanya berupa tes pada materi pengamalan sila-sila Pancasila. Pada tahap ini subjek yang digunakan sebanyak 22 siswa. Pada tahap ini siswa sangat bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Keseluruhan hasil tes pemahaman materi pengamalan sila-sila Pancasila memperoleh skor sebesar 85,2% dengan kategori baik. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pengembangan media *pop-up book* efektif dalam peningkatan pemahaman PPKn materi pengamalan sila-sila Pancasila.

Berdasarkan tahap-tahap yang telah dilakukan oleh peneliti, mulai dari analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Sehingga, peneliti menghasilkan media *pop-up book* pada materi pengamalan sila-sila Pancasila kelas IV SD Negeri 21 Palembang telah memenuhi kategori valid, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan layak digunakan dalam proses pembelajaran

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *pop-up book* pada materi pengamalan sila-sila Pancasila kelas IV SD yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dinyatakan valid dan layak di uji cobakan di lapangan berdasarkan hasil kevalidan menurut ketiga validator diperoleh dengan kategori sangat valid. Pengembangan media *pop-up book* dinyatakan sangat praktis menggunakan penilaian angket respon siswa dan angket respon guru. Pengembangan media *pop-up book* juga dinyatakan sangat efektif dengan hasil test kemampuan siswa. Sehingga, dari data-data tersebut pengembangan media *pop-up book* dinyatakan valid, praktis dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amris, F. K., & Desyandri. (2021). Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Anies Solichah, L., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV Sdn Wonoprintan li Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1537–1547.
- Aprillianti, P., & Wiratsiwi, W. (2021). Pengembangan E-Book dengan Aplikasi Book Creator pada Materi Bangun Ruang untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 80-88.
- Ariyanto, A., & dkk. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Biologi Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Swasta Salatiga. *Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 9(1).
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, M.A., D. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi 05 (1)*.
- Ayu, M. P., & Taufik, T. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar (Studi Literatur). *e-Journal Inovasi Pembelajaran SD*.
- Azizah, N., Putri, D. P., & Setiyani. (2020). Pengembangan Media Scrapbook pada Materi Bentuk dan Fungsi Bagian Tubuh pada Hewan dan Tumbuhan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Bhagaskoro, P., & dkk. (2019). Pancasila dalam Interaksi Kearifan Lokal dan Ideologi Tradisional. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik*.
- Bluemel, & Taylor. (2012). *Pop-Up Books A Guide For Teachers and Librarians*. California: ABC-CLJO, LLC.
- Cahyadi, H. R. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education*, 36.
- Damayanti, N. P. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Model DICK & CARREY pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V SD. *Jurnal Undiksha*.
- Darlis, N., & Movitaria, M. A. (2021). Penggunaan Model Assure untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Daryanto, D. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewanti, H., & dkk. (2018). Pengembangan media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakuaden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*.
- Diyantari, I., Wiyasa, N., & Manuaba, S. (2020). Model Snowball Throwing Berbantuan Media Pop Up Book Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*.
- Fadhil, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 24.



- Fadillah, S., & Suhaida, D. (2019). Analisis model pembelajaran berbasis pendidikan karakter untuk membentuk karakter siswa. *Jurnal Civics*.
- Fatmadiwi, A., & dkk. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran pada Konsep Asesmen Autentik untuk Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 268.
- Febriani, E. A. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Permainan pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Fitra, J., & Maksum, . (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*.
- Hafiz, A., & dkk. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Android Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Dua Dimensi Untuk Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Informasi dan Komputer*, 96.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi.
- Handayani, S., & Marjono, M. (2018). The Development of Adobe Flash CC (Creative Cloud) Based Interactive Multimedia Module in History Subjects in Grade XI of Senior High School with ASSURE Model. *Historica Journal*.
- Hapsari, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Berbantuan Media Interaktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1).
- Hutapea, L. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Program Cabri 3D untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pokok Dimensi Tiga. *Matematika*.
- Imran, A. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Model Learning Cycle 5E di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 345.
- Iskandar, R., & F, F. (2020). Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 1054.
- Kurniawan, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan. *Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 389-396.
- Lubis, D. A., Maulina, J., & Pohan, L. A. (2018). Pengembangan Multimedia Menggunakan Pendekatan Sainifik pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. *EDS: Journal of Chemistry, Education, and Science*.
- Maharani, R. (2021). Pengembangan Pop-Up Book melalui Metode Bercerita pada anak usia 5-6 tahun. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Mardhatillah, & Trisdania, E. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Kelas II Negeri Paya Peunaga. *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 91-102.
- Mulyani, S., Rohana, & Prasrihamni, M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komik Untuk Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas v SD. *Seminar Nasional Pendidikan*, 114.
- Mundilarno, & Nugraha, P. (2020). Manajemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *Jurnal MMP*.
- Ningtiyas, T., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*.
- Novriana, I., Disurya, R., & Ayu, I. R. (2022). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas I di SDN 3 Rambutan. *Teacher Education*, 685-686.
- Ponza, P. J., Jampel, I. N., & Sudarma, I. K. (2018). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*.
- Prastowo, A. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Prof. Dr. Endang Widi Winarni, M. (2018). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Purboningsih, D. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan ekatan Guided Discovery pada Materi Barisan dan Deret untuk Siswa SMK Kelas X. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*.
- Puspasari, R., & Suryaningsih, T. (2019). Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf Dengan Model ADDIE. *Journal of Madives*, 141.
- Putra, M., & Putriningsih, N. K. (2021). Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Sainifik pada Muatan Pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*.
- Rahma, W. P., & Dkk. (2021). Pengembangan Multimedia Animasi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Tunagrahita Ringan. *Jurnal Grab Kids*.

- Rahman, A. Z., Hidayat, T. N., & Yanuttama, I. (2017). Media Pembelajaran IPA Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*.
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri*, 95.
- Sakban, A., & Wahyudin. (2019). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama. *Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- Sentarik, I., & Kusmaryatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.
- Setyosari, D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Solichah, L., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi . *Mix Methods*, 200.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, P. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sunarto, D. P., & Hartono, D. B. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sundayana, D. (2014). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, D. P., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. PT.Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sylvia, N. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 103.
- Tambunan, K., & dkk. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal TIK dalam Pendidikan*, 66.
- Taufina, & Ratih, M. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Pembelajaran Paikem Gembrot Di Kelas IV Sekolah Dasar. *International Conference on Education*.
- Tegeh, I. M., & dkk. (2014). Model Penelitian Pengembangan. *Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Tuken, R., & dkk. (2021). Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-Learning di UPTD SD Negeri se Kelurahan Sumpang Minangae Kota Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*.
- Warsita. (2011). *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wati, D. A., Hakim, L., & Lia, L. (2021). Pengembangan E-LKPD Interaktif Hukum Newton Berbasis Mobile Learning Menggunakan Live Worksheets di SMA. *Pendidikan Fisika*.
- Winarni, D. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wisada, D. P. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Journal Of Education Technology*, 141.
- Yanti, H. (2021). Implementasi Pendidikan Nilai-Nilia Karakter di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Isla*